

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)* terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan kategori LQ 45 sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan 2010 yang sudah memenuhi syarat uji *outlier*. Penelitian ini menggunakan uji *outlier*, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t (koefisien regresi parsial), uji F (ketepatan model), dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi *EVA* sebesar Rp. 2.510.000.000.000 diperoleh oleh perusahaan INTP (2010), sedangkan nilai *EVA* terendah diperoleh oleh perusahaan SULI (2010) sebesar Rp. (82.600.000.000).
2. Nilai *ROE* tertinggi sebesar 0,8221 % diperoleh oleh perusahaan UNVR (2009), sedangkan nilai *ROE* terendah diperoleh oleh perusahaan SULI (2008) sebesar (0,7772 %).
3. Nilai *ROI* tertinggi sebesar 0,4067% diperoleh oleh perusahaan UNVR (2009), sedangkan nilai *ROI* terendah diperoleh oleh perusahaan BRPT (2008) sebesar (0,1972 %).

4. Nilai harga saham penutupan tertinggi sebesar Rp. 15.950 diperoleh oleh perusahaan (INTP 2010), sedangkan nilai harga saham terendah diperoleh oleh perusahaan SULI (2010) sebesar Rp. 131.
5. Secara parsial *EVA* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Secara parsial *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7. Secara parsial *ROI* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8. Secara simultan *EVA*, *ROE*, dan *ROI* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kontribusi *EVA*, *ROE*, dan *ROI* menjelaskan harga saham adalah sebesar 66,3 %. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyatmini dan Michael Valentino Damanik (2009), Ucok Saut Timbul dan Widyo Nugroho (2008), Novita Indriani dan Toto Sugiharto (2010).

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sedikitnya jumlah data yang diamati karena hanya terbatas pada saham-saham yang masuk dalam kategori LQ 45 sektor manufaktur, sehingga dari jumlah kurang mewakili terhadap populasi yang ada, kurangnya periode pengamatan yaitu selama 2007 sampai 2010, dengan adanya keterbatasan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama disarankan memperpanjang periode pengamatan, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan referensi-referensi

terbaru serta menambahkan *review* penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian bisa lebih dipertanggungjawabkan.

3. Sebaiknya masing-masing perusahaan mencantumkan nilai *Economic Value Added (EVA)* tahunan pada *Annual Report*, supaya memudahkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan, dan memudahkan berbagai pihak yang membutuhkan informasi mengenai perhitungan *EVA* yang lebih praktis, tepat dan akurat karena rumitnya perhitungan *EVA*.
4. Bagi investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia hendaknya juga menggunakan dasar analisis fundamental khususnya mencermati kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasinya.